

**KEMAMPUAN DOSEN DALAM MENYUSUN TES BERBASIS TEORI BLOOM  
DILIHAT DARI SENIORITASNYA DI FKIP UNIVERSITAS SLAMET RIYADI  
SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

*Oleh : Sri Hartini dan Fadjeri*

*Abstract*

*This research aims at knowing whether there is differences in their competence in developing Bloom theory-based tests based on seniority in Faculty of Education and Teachers Training in Slamet Riyadi Surakarta in 2014/2015 academic year.*

*The population of this research is 36 out of 40 lecturers in Faculty of Education and Teachers Training in Slamet Riyadi Surakarta which consists of 17 (with more than 10 years experience ) senior lecturers and 19 junior lecturers (with less than 10 years experience). This research applies documentation method. The instruments used to analyzed the questions developed by the lecturers are designed based on Bloom theory. The data are analyzed based on mixed method. The quantitative data were analyzed with minitab to recognize whether there is difference in competence between the senior and the junior. Meanwhile, the specific findings were analyzed based on descriptive qualitative analysis.*

*From the data analysis with Minitab the Tvalue is 2.33 with Pvalue  $0.026 < 0.05$  meaning that  $H_0$  is rejected and the margin average is 0.731. It can be concluded that there is difference in competence between senior and junior lecturers in developing Bloom theory-based tests. Another findings in the research : 1 out of 19 junior lecturers did not develop the test based on comprehensive criteria; 4 out of 19 lecturers (20%) only develop the test to level C3; 7 lecturers (40%) develop only to level C4; 6 lecturers (35%) develop only to level C5 and 1 leturer (5%) develop to level C6*

*Meanwhile, among the senior, the findings are; 1 out of 17 lecturers (6%) develop the test only to level C3; 6 lecturers (36%) develop to level C4; 3 lecturers (18%) develop to level C5; 7 lecturers (40%) develop to level C6. Based on the findings, both junior and senior lecturers need to improve their competence in developing test. LPM in the university is hoped to provide test developing training for both lecturers.*

*Keywords: competence in developing test, Bloom theory, test quality*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Sebuah pekerjaan akan dapat dilaksanakan dengan baik jika pelaksananya memahami dan mengerti prinsip-prinsip yang mendasari pekerjaannya. Demikian pula dalam menyusun soal tes, sudah seharusnya seorang Dosen memahami konstruk teori yang digunakan. Dosen FKIP adalah SDM yang telah mendapatkan ilmu kependidikan pada saat menyelesaikan studinya baik di S1 maupun S2. Dengan demikian penguasaan teori-teori terkait dalam penyusunan tes sudah dikuasai. Hal ini menimbulkan asumsi bahwa Dosen FKIP mampu mengidentifikasi dan menyusun tes yang berkualitas.

Selain latar belakang pendidikan, pengalaman juga menentukan kemampuan seseorang, namun demikian di lapangan masih ditemukan adanya Dosen yang kinerjanya belum memenuhi standard dalam menyusun tes.

Atas dasar hal-hal tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti ada tidaknya perbedaan kemampuan Dosen dalam menyusun tes berbasis teori Bloom dilihat dari senioritasnya pada Dosen FKIP Universitas Slamet Riyadi.

### **Identifikasi Masalah:**

1. Soal yang dibuat Dosen FKIP pada tingkatan Analisis ke atas masih terbatas.
2. Kualitas soal akan menentukan kualitas respond dan problem solving mahasiswa.

### **Pembatasan Masalah**

Penelitian ini terbatas pada kemampuan Dosen dalam menyusun tes berbasis teori Bloom dilihat dari senioritasnya di FKIP Universitas Slamet Riyadi.

### **Rumusan Masalah**

Apakah ada perbedaan kemampuan dalam menyusun tes berbasis teori Bloom antara Dosen senior dan yunior di FKIP Universitas Slamet Riyadi Surakarta Tahun Akademik 2014/2015 ?

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan Dosen dalam menyusun tes berbasis teori Bloom dilihat dari senioritasnya di FKIP Universitas Slamet Riyadi Surakarta Tahun Akademik 2014/2015.

### **Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritik : Untuk mengembangkan teori penilaian di Perguruan Tinggi.
2. Manfaat Praktis : Untuk memberikan balikan kepada Dosen FKIP Universitas Slamet Riyadi agar dapat meningkatkan penguasaan konsep – konsep terkait dengan kualitas soal-soal yang dibuat serta memberikan umpan balik pada LPM untuk ditindaklanjuti sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran.

### **METODE PENELITIAN**

1. Tempat Penelitian: di FKIP Universitas Slamet Riyadi
2. Waktu: Semester Gasal 2014/2015
3. Variabel Penelitian :
  - Variabel Bebas: Senioritas
  - Variabel Terikat: kemampuan menyusun tes berbasis teori Bloom
4. Populasi, Sample, Sampling dan Unit Analisis
  - Populasi seluruh Dosen FKIP yang berjumlah 40 orang.
  - Sampling: Purposive Sampling
  - Sample: 35 orang Dosen Senior dan Yunior FKIP (17 orang Dosen

Senior dan 19 orang Dosen Yuniior).

- Kriteria Dosen Senior : Dosen yang sudah memiliki pengalaman mengajar selama 10 tahun ke atas.
- Kriteria Dosen Yuniior : Dosen yang sudah memiliki pengalaman mengajar kurang dari 10 tahun.
- Unit Analisis: Soal UAS semester Gasal 2014 / 2105 buatan Dosen FKIP
- Metode Penelitian  
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi. Instrumen penelitian berupa daftar periksa ( check list ) yang digunakan untuk menganalisis dokumentasi soal-soal buatan para Dosen FKIP didesain berdasarkan teori Bloom. Adapun data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan Mixed Method . Untuk analisis data kuantitatif digunakan program Minitab guna mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan dosen dalam menyusun tes berbasis teori Bloom dilihat dari senioritasnya sedang untuk menganalisis temuan-temuan yang spesifik digunakan metode deskriptf kualitatif.
- **Instrumen Penelitian**  
Analisis soal didasarkan pada daftar cek / periksa seperti pada table di bawah ini:

Analisis soal didasarkan pada daftar cek / periksa seperti pada table di bawah ini:

<b>LEVEL 1.</b> <b>Remembering:</b> can the student recall or remember the information?	define, duplicate, list, memorize, recall, repeat, reproduce, state
<b>LEVEL2.</b> <b>Understanding:</b> can the student explain ideas or concepts?	classify, describe, discuss, explain, identify, locate, recognize, report, select, translate, paraphrase
<b>LEVEL 3.</b> <b>Applying:</b> can the student use the information in a new way?	choose, demonstrate, dramatize, employ, illustrate, interpret, operate, schedule, sketch, solve, use, write.
<b>LEVEL4.</b> <b>Analyzing:</b> can the student distinguish between the different parts?	appraise, compare, contrast, criticize, differentiate, discriminate, distinguish, examine, experiment, question, test.
<b>LEVEL 5.</b> <b>Evaluating:</b> can the student justify a stand or decision?	appraise, argue, defend, judge, select, support, value, evaluate
<b>LEVEL 6.</b> <b>Creating:</b> can the student create new product or point of view?	assemble, construct, create, design, develop, formulate,write.

Skoring:

Jika Dosen menyusun tes sampai dengan level 6 maka diperoleh skor 6

Jika Dosen menyusun tes sampai dengan level 5 maka diperoleh skor 5

Jika Dosen menyusun tes sampai dengan level 4 maka diperoleh skor 4

Jika Dosen menyusun tes sampai dengan level 3 maka diperoleh skor 3

Jika Dosen menyusun tes sampai dengan level 2 maka diperoleh skor 2

Jika Dosen menyusun tes sampai dengan level 1 maka diperoleh skor 1

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menyusun tes berbasis teori Bloom antara .Dosen Senior dan Dosen Yuniior FKIP Universiras Slamet Riyadi .. Ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan yang didapat dari analisis data dengan program Minitab,diperoleh T value sebesar 2.33 dengan P value =  $0.026 < 0.05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak sehingga ada perbedaan antara kedua data dengan selisih rata rata 0.731. Dengan demikian hipotesis alternatif yang berbunyi ada perbsdaan kemampuan Dosen senior dan yunior dalam menyusun tes berbasis teori Bloom di FKIP didukung oleh data dan diterima kebenarannya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Mada dan Barnabas yang menemukan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara frekuensi menyusun tes dengan kualitas soal tes uraian ( Electronic Theses and Dissertations UGM).

Temuan lain dalam penelitian ini adalah : ada 1 orang dari 19 Dosen Yuniior ( 5% ) belum dapat menyussun tes dengan konstruksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi. Dalam hal ini Dosen tersebut hanya memberikan 1 buah soal dengan waktu pengerjaan selama 90 menit. Dilihat dari segi persyaratan tes yang baik,soal ini tidak komprehensif dan tidak measureable (sulit diukur). Tes yang baik , seperti diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2008) dalam bukunya Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan adalah bahwa tes harus valid, reliable, obyektif, komprehensif, deskriminatif, praktis dan ekonomis. Soal tes UAS yang jumlahnya hanya satu tentu saja tidak komprehensif dan bersifat terlalu

luas, sehingga sulit diukur karena mengabaikan standar kompetensi yang ditetapkan. Standar capaian minimum dan maksimum dalam menjawab soal sangat penting dalam menganalisis hasil capaian belajar siswa. Jika standar capaiannya kabur maka akan mengancam obyektivitas, deskriminasitas, dan validitas tes. Hal ini selaras dengan pendapat Cizek (2001:6) yang menyatakan “...measurement and evaluation are essential to sound educational decision practice.” Artinya bahwa pengukuran dan evaluasi adalah esensi dari gaung praktik pengambilan keputusan pendidikan. Ini mengandung implikasi pengukuran dan penilaian tidak dapat dipisahkan dari standard sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan.

Dalam penelitian ini juga ditemukan 4 orang dari 19 Dosen Yuniior ( 20% ) menyusun soal yang hanya berkutat pada level C 3 ( penerapan ). Jika hal ini dibandingkan dengan tingkat perkembangan subyek didik di perguruan tinggi yakni mahasiswa , maka pengembangan potensi mahasiswa belum dapat dilakukan secara optimal, khususnya bagi pengembangan potensi berpikir kritis dan kreatif mahasiswa. Selanjutnya ada 7 orang Dosen (40%) menyusun tes sampai dengan level C4, 6 orang Dosen (35%) sampai dengan level C5 dan 1 orang Dosen (5%) sampai dengan level C6.

Pada Dosen Senior ditemukan : masih ada 1 dari 17 orang Dosen ( 6% ) yang menyusun soalnya hanya sampai pada level C3 , 6 orang Dosen ( 36% ) sampai pada level C4 , 3 orang Dosen ( 18% ) sampai pada level 5, dan 7 orang Dosen ( 40% ) sampai pada level 6.

Paparan tersebut di atas diperjelas melalui table yang menggambarkan /bentangan tingkatan soal yang dibuat oleh Dosen FKIP Universiras Slamet Riyadi didasarkan pada teori Kognitif Bloom, dan dilihat dari senioritasnya , seperti berikut ini:

**Tabel 1. Tabel Checklist Soal Ujian Akhir Semester Berdasarkan Teori Bloom**  
Oleh Dosen Senior (pengalaman mengajar lebih dari 10 tahun)

NO	NAMA/ MATA KULIAH	TINGKAT BERPIKIR YANG DIKEMBANGKAN						Total Skor
		CI	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	S H							
	-MK.Psikologi Industri	V	V	V	V			4
2.	A.R							
	-Assesmen Tes	V	V	V	V	V	V	6
3.	H H							
	-Ilmu Pendidikan	V	V	V	V			4
4.	Sykt							
	-BK Keluarga	V	V	V	V	V		5
5.	Fjr							
	-Sosioanthropologi Pendidikan	V	V	V	V			4
6.	Ism							
	-Psikologi Pendidikan	V	V	V	V			4
7.	L E							
	-Menejemen BK	V	V	V				3
8.	A T							
	Ilmu Negara	V	V	V	V	V	V	6
9.	Sgy							
	Teori dan hukum konstitusi	V	V	V	V	V	V	6
10.	Ysf							
	Hukum Agraria	V	V	V	V	V	V	6
11.	S S							
	Pengantar Pendidikan	V	V	V	V			4
12.	Sty							
	Sistem Politik Indonesia	V	V	V	V	V	V	6
13.	D K							
	Alternatif Penyelesaian sengketa	V	V	V	V	V	V	6
14.	S Hn							
	Research in ELT	V	V	V	V	V		5
15.	E TW							
	Psycholinguistik	V	V	V	V			4
16.	U S							
	English Morphology	V	V	V	V	V	V	6
17.	Swln,M.Pd.							
	Teknologi Pendidikan /Pembelajaran	V	V	V	V	V		5

**Tabel 2. Tabel Checklist Soal Ujian Akhir Semester Berdasarkan Teori Bloom**  
Oleh Dosen Yunior (pengalaman mengajar kurang dari 10 tahun)

NO	NAMA DOSEN/MATA KULIAH	TINGKAT BERPIKIR YANG DIKEMBANGKAN						Total Skor
		CI	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	E A							
	Teori-teori Konseling	V	V	V				3
2.	U A							
	Dasar-dasar BK	V	V	V	V	V		5
3.	Wty.							
	Dasar Konsep Pendidikan Moral	V	V	V	V	V		5
4.	Smdn							
	Semantics	V	V	V	V			4
5.	L H							
	Sosiolinguistic	V	V	V	V	V	V	6
6.	A I							
	Reading I	V	V	V	V	V		5
7.	Lusiana Kusumayati, S.Pd.,M.Pd							
	Curmadev	V	V	V	V	V		5
8.	E D							
	Discourse and Error Analysis	V	V	V	V	V		5
9.	Srfdn							
	Konsep Dasar dan Pembelajaran Pkn SD	V	V	V				3
10.	O H							
	Manajemen Kelas dan Pembelajaran di SD	V	V	V	V	V		5
11.	A G							
	Belajar dan Pembelajaran	V	V	V	V			4
12.	MM							
	Manajemen Pendidikan di SD	V	V	V				3
13.	E B							
	Ilmu Pendidikan	V	V	V	V			4
14.	R W							
	Kurikulum dan Pembelajaran di SD	V	V	V	V			4
15.	F F							
	Program Kegiatan Kelompok Bermain	V	V	V	V			4
16.	O I							
	Profesi Kependidikan	V	V	V				3
17.	D H							
	Analisis Kebutuhan PAUD	V	V	V	V			4
18.	A M							
	Matematika Logika	V	V	V	V			4
19.	I H							
	Kajian Kurikulum Program PAUD	V	V	V	V			4

Selanjutnya berdasarkan data dari table di atas diolah dengan program Minitab untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menyusun tes pada Dosen Senior dan Yuniior FKIP Universitas Slamet Riyadi . Adapun hasilnya dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 3. Tabel Analisis Uji T Soal Ujian Akhir Semester Berdasarkan Teori Bloom dengan program Minitab.**

Two-sample T for C4 vs C5

	N	Mean	StDev	SE Mean
C4	17	4.94	1.03	0.25
C5	19	4.211	0.855	0.20

Difference =  $\mu$  (C4) -  $\mu$  (C5)  
Estimate for difference: 0.731  
95% CI for difference: (0.092, 1.369)  
T-Test of difference = 0 (vs not =): T-Value = 2.33 P-Value = 0.026 DF = 34  
Both use Pooled StDev = 0.9409

Hasil perhitungan bahwa T value sebesar 2.33 dengan P value =  $0.026 < 0.05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga ada perbedaan antara kedua data dengan selisih rata-rata 0.731

#### **KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki keterbatasan bahwa hasil penelitian dimungkinkan akan berbeda bila diterapkan dalam jumlah sample dan unit analisis yang berbeda. Dalam penelitian ini hanya diambil 1 buah tes dari masing-masing Dosen sebagai unit analisisnya sehingga dapat diprediksikan jika seluruh soal dari Dosen digunakan maka akan memberikan hasil yang lebih akurat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil perhitungan yang didapat dari analisis data dengan program Minitab, diperoleh T value sebesar 2.33 dengan P value =  $0.026 < 0.05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak sehingga ada perbedaan antara kedua data dengan selisih rata rata 0.731. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang berbunyi ada perbedaan kemampuan Dosen senior dan yuniior dalam menyusun tes berbasis teori Bloom di FKIP didukung oleh data dan diterima kebenarannya. Temuan lain dalam penelitian ini adalah masih ada 6 % dari 19 Dosen yuniior yang menyusun tes namun belum sesuai dengan syarat-syarat tes yang baik dan 21 % dari 19 Dosen yuniior yang menyusun tes namun belum sepenuhnya berorientasi pada prinsip pengembangan potensi berpikir kritis dan kreatif pada mahasiswa,

### **Saran**

#### **1. Bagi Dosen:**

Dosen diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya khususnya dalam menyusun tes dengan melakukan koreksi diri secara terus menerus sehingga mampu mengungkit pengembangan potensi berpikir kritis dan kreatif pada mahasiswa.

#### **2. Bagi Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Slamet Riyadi**

Hendaknya segera melakukan pemetaan kemampuan Dosen dalam hal menyusun tes di level universitas dan menindaklanjutinya dengan penelitian sejenis yang diperluas serta menyelenggarakan program pelatihan penyusunan tes.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gregory J.Cizek, 2001. *Setting Performance Standards Concepts,Methods,and Perspectives*.New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Lorin W.Anderson and David R.Krathwohl,et.all,2001. *A Taxonomi for Learning,Teaching,and Assessing*.New York:Longman
- Mamba dan Barnabas,2004. *Hubungan latar belakang tingkat pendidikan, pengalaman mengajar, beban mengajar, penataran, frekuensi membuat tes dan kualitas tes sumatif matematika semester ganjil pada SMA se-Kabupaten Kupang Propinsi NTT tahun 1993/1994, Yogyakarta: Electronic Theses and Dissertations UGM*
- Robert M.Kaplan,Denis P,Saccuzzo, *Pengukuran Psikologi Prinsip, Penerapan dan Isu*, 2012.Jakarta: Salemba Humanika
- Robert M .Thorndike,1997. *Measurement and in Psychology and Education*.New Jersey: Pearson Merrill Prentice Hall.
- <http://oregonstate.edu/instruct/coursedev/models/id/taxonomy/#table> Designer/Developer – Dianna Fisher).
- Richard C. Overbaugh dan Lynn Schultz, Old Dominion University– (online).
- Suharsimo Arikunto,2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara